

SOSIALISASI SADAR WISATA BAGI SISWA SMP NEGERI 4 TAKALAR KABUPATEN TAKALAR

Irwan^{1*}, Dety Yunita Sulanjari², Ahmad Syaekhu³, Agung Rinaldy Malik⁴

¹Prodi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sawerigading Makassar

^{2,3}Prodi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sawerigading Makassar

⁴Universitas Negeri Makassar

email: irwanunsa212@gmail.com

Abstrak

Pariwisata merupakan sektor strategis yang mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan pembangunan berkelanjutan. Namun, rendahnya kesadaran wisata di kalangan generasi muda, khususnya siswa sekolah menengah pertama, menjadi tantangan dalam pengembangan pariwisata daerah. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan di SMP Negeri 4 Takalar, Kabupaten Takalar, dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap pentingnya peran mereka dalam mendukung pariwisata lokal. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif melalui sosialisasi interaktif, diskusi kelompok, dan pemutaran video edukatif. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa mengenai konsep sadar wisata, nilai-nilai budaya lokal, serta sikap positif terhadap pelestarian lingkungan dan keramahan terhadap wisatawan. Para siswa juga menunjukkan antusiasme untuk menjadi agen promosi wisata di lingkungannya. Kegiatan ini memberikan kontribusi dalam menumbuhkan kesadaran kolektif generasi muda terhadap pentingnya pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan berbasis nilai-nilai lokal. Kesimpulannya, sosialisasi sadar wisata efektif dalam membentuk pemahaman awal siswa terhadap tanggung jawab sosial dalam mendukung pariwisata daerah.

Kata kunci: Sadar Wisata; Pariwisata Berkelanjutan; Generasi Muda; Nilai Budaya Lokal

Abstract

Tourism is a strategic sector that drives local economic growth and sustainable development. However, the low awareness of tourism among the younger generation, especially junior high school students, is a challenge in the development of regional tourism. This Community Service activity was carried out at SMP Negeri 4 Takalar, Takalar Regency, with the aim of increasing students' understanding and awareness of the importance of their role in supporting local tourism. The method of implementing activities uses a participatory approach through interactive socialization, group discussions, and educational video screenings. The results of the service showed an increase in students' knowledge about the concept of tourism awareness, local cultural values, as well as positive attitudes towards environmental conservation and hospitality to tourists. The students also showed enthusiasm to become tourism promotion agents in their neighborhood. This activity contributes to the collective awareness of the younger generation on the importance of sustainable tourism development based on local values. In conclusion, the socialization of tourism awareness is effective in shaping students' initial understanding of social responsibility in supporting regional tourism.

Keywords: Tourism Awareness; Sustainable Tourism; Young Generation; Local Cultural Values

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor strategis dalam pembangunan daerah yang memiliki dampak signifikan terhadap perekonomian, sosial, dan budaya masyarakat. Sektor ini tidak hanya menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan daerah, tetapi juga menjadi sarana pelestarian budaya serta penguatan identitas lokal. Kabupaten Takalar memiliki potensi pariwisata yang cukup besar, baik dari aspek keindahan alam, kekayaan budaya, maupun nilai sejarah yang terkandung di dalamnya. Namun, potensi ini belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal, salah satunya disebabkan oleh rendahnya kesadaran masyarakat, terutama generasi muda, terhadap pentingnya konsep sadar wisata.

Sadar wisata merupakan kesadaran kolektif masyarakat untuk berperan aktif dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi wisatawan, menjaga kebersihan, melestarikan budaya lokal, serta memberikan pengalaman yang positif bagi pengunjung. Dalam hal ini, generasi muda, termasuk siswa

SMP, memiliki peran penting sebagai agen perubahan yang dapat membawa dampak jangka panjang bagi kemajuan sektor pariwisata di daerah mereka.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kesadaran pariwisata pada siswa dapat dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang interaktif. Misalnya, (Palloan, P., Arsyad, M., & Helmi, 2021) dalam kegiatannya di Kawasan Gua Leang Lonrong Pangkep berhasil menumbuhkan sadar wisata bagi siswa SMP melalui pemanfaatan potensi sumber daya alam sebagai bagian dari pembelajaran. Demikian pula, (Nuryakin, A. S., Sihombing, R. S., & Wibowo, 2022) menekankan pentingnya peran siswa dalam menjaga keberlanjutan lingkungan melalui tindakan sederhana yang mendukung pariwisata berkelanjutan.

Sayangnya, berdasarkan observasi awal di SMP Negeri 4 Takalar, ditemukan bahwa pemahaman siswa terhadap konsep sadar wisata masih tergolong rendah. Kurangnya edukasi dan minimnya partisipasi mereka dalam kegiatan pariwisata lokal menjadi faktor utama yang menghambat perkembangan sektor ini. Oleh karena itu, diperlukan suatu program sosialisasi yang dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa mengenai pentingnya sadar wisata, sehingga mereka dapat turut serta dalam mendukung pengembangan pariwisata yang berkelanjutan di Kabupaten Takalar.

Untuk memahami urgensi pelaksanaan kegiatan sosialisasi sadar wisata bagi siswa SMP Negeri 4 Takalar, diperlukan analisis kebutuhan sebagai berikut:

1. Kurangnya Pemahaman tentang Pariwisata dan Sadar Wisata

Banyak siswa yang belum memiliki pemahaman mendalam tentang sektor pariwisata dan bagaimana mereka dapat berkontribusi dalam mendukung pariwisata berkelanjutan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya muatan pendidikan pariwisata dalam kurikulum sekolah.

2. Minimnya Partisipasi Siswa dalam Aktivitas Pariwisata Lokal

Sebagian besar siswa belum memiliki keterlibatan langsung dalam upaya pengelolaan atau promosi pariwisata lokal. Padahal, keterlibatan mereka dapat membantu menciptakan kesadaran kolektif dalam mendukung sektor ini.

3. Kurangnya Edukasi tentang Konsep Pariwisata Berkelanjutan

Konsep pariwisata berkelanjutan, yang menekankan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, belum banyak disosialisasikan di lingkungan sekolah. Akibatnya, siswa belum memahami dampak positif dan negatif dari sektor pariwisata terhadap lingkungan dan masyarakat.

4. Dukungan terhadap Program Pemerintah dalam Pengembangan Pariwisata

Pemerintah melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) telah mencanangkan berbagai program sadar wisata yang bertujuan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam sektor ini. Namun, implementasinya di tingkat sekolah masih terbatas, sehingga perlu adanya inisiatif dari akademisi dan pemangku kepentingan lainnya untuk mendukung program ini.

Untuk menjawab permasalahan di atas, kegiatan sosialisasi sadar wisata bagi siswa SMP Negeri 4 Takalar akan difokuskan pada beberapa solusi utama, antara lain:

1. Pemberian Materi Edukasi tentang Sadar Wisata

Kegiatan ini akan mencakup penyampaian materi mengenai pentingnya sadar wisata, manfaatnya bagi masyarakat, serta peran generasi muda dalam mendukung sektor pariwisata. Materi ini akan disampaikan secara interaktif untuk meningkatkan pemahaman siswa.

2. Pelatihan Praktis tentang Etika Berwisata dan Pelestarian Lingkungan

Siswa akan diberikan pelatihan sederhana mengenai bagaimana menjadi wisatawan yang bertanggung jawab, menjaga kebersihan lingkungan wisata, serta memahami etika dalam berinteraksi dengan wisatawan.

3. Kegiatan Simulasi dan Kunjungan Lapangan

Untuk meningkatkan pengalaman langsung, siswa akan diajak melakukan simulasi kegiatan sadar wisata, seperti membersihkan area wisata lokal atau membuat kampanye promosi pariwisata berbasis media sosial. Hal ini bertujuan agar mereka memiliki keterlibatan nyata dalam mendukung pariwisata daerah.

4. Pembuatan Modul Sadar Wisata bagi Sekolah

Sebagai tindak lanjut, akan disusun modul sederhana tentang sadar wisata yang dapat digunakan sebagai bahan ajar tambahan di sekolah. Modul ini akan mencakup materi dasar

mengenai pariwisata, peran siswa dalam mendukung wisata berkelanjutan, serta studi kasus mengenai pengelolaan wisata yang sukses.

METODE

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "Sosialisasi Sadar Wisata bagi Siswa SMP Negeri 4 Takalar, Kabupaten Takalar", metode pelaksanaan harus disusun secara sistematis agar tujuan kegiatan dapat tercapai dengan baik. Berikut adalah beberapa metode pelaksanaan yang dapat diterapkan:

1. Metode Ceramah dan Diskusi Interaktif
 - Materi tentang sadar wisata disampaikan melalui ceramah yang interaktif.
 - Pemateri menjelaskan konsep sadar wisata, pentingnya peran masyarakat dalam pengembangan pariwisata, dan dampaknya terhadap ekonomi serta sosial budaya.
 - Setelah pemaparan, sesi diskusi dilakukan untuk mendorong partisipasi siswa dengan memberikan pertanyaan atau studi kasus terkait kondisi wisata di daerah mereka.
2. Metode Pemutaran Video Edukasi
 - Menampilkan video pendek tentang contoh sukses daerah yang berkembang karena kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan, keramahan, dan keunikan wisata lokal.
 - Siswa diberikan kesempatan untuk menanggapi isi video dan mengaitkannya dengan lingkungan sekitar mereka.
3. Metode Simulasi dan Role-Playing
 - Siswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil untuk memainkan peran sebagai wisatawan dan tuan rumah (masyarakat lokal).
 - Mereka akan berlatih bagaimana cara berinteraksi dengan wisatawan, memberikan informasi yang ramah, serta menjaga lingkungan wisata.
 - Tujuan metode ini adalah meningkatkan pemahaman praktis dan membangun kesadaran melalui pengalaman langsung.
4. Metode Studi Lapangan (Field Trip Mini)
 - Jika memungkinkan, siswa diajak mengunjungi objek wisata terdekat untuk melihat langsung bagaimana kondisi tempat wisata di daerah mereka.
 - Mereka diajak untuk mengidentifikasi masalah seperti kebersihan, fasilitas, atau pelayanan dan memberikan solusi sederhana yang bisa diterapkan.
5. Metode Evaluasi dan Refleksi
 - Setelah kegiatan berlangsung, dilakukan sesi refleksi di mana siswa dapat menyampaikan kesan dan pelajaran yang mereka dapatkan dari kegiatan ini.
 - Evaluasi dilakukan melalui kuis singkat atau survei kepuasan guna mengukur pemahaman mereka tentang sadar wisata.

Metode-metode ini akan membantu siswa tidak hanya memahami konsep sadar wisata secara teoritis, tetapi juga bagaimana mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari untuk mendukung pengembangan pariwisata yang berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berhasil dilaksanakan dengan melibatkan siswa SMP Negeri 4 Takalar. Pelaksanaan kegiatan menggunakan beberapa metode, yaitu ceramah dan diskusi interaktif, pemutaran video edukasi, simulasi dan role-playing, studi lapangan, serta evaluasi dan refleksi. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari masing-masing metode yang diterapkan:

1. Hasil dari Metode Ceramah dan Diskusi Interaktif
 - Siswa mendapatkan pemahaman dasar tentang konsep sadar wisata, termasuk peran mereka dalam menjaga kebersihan, keramahan, dan kelestarian lingkungan.
 - Diskusi yang dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyadari potensi wisata di daerah mereka, tetapi masih minim pemahaman mengenai bagaimana mereka bisa berkontribusi secara aktif.
 - Beberapa siswa mengungkapkan ketertarikan untuk terlibat dalam kegiatan promosi wisata daerah mereka melalui media sosial.
2. Hasil dari Metode Pemutaran Video Edukasi

- Video edukasi memberikan gambaran konkret tentang pentingnya sadar wisata dan dampaknya terhadap ekonomi serta kesejahteraan masyarakat.
 - Siswa lebih mudah memahami konsep yang disampaikan setelah melihat contoh dari daerah lain yang berhasil mengembangkan wisata berbasis kesadaran masyarakat.
 - Sesi ini juga memicu diskusi tentang kondisi wisata lokal dan bagaimana mereka bisa ikut serta dalam upaya peningkatan kesadaran wisata di lingkungan sekitar.
3. Hasil dari Metode Simulasi dan Role-Playing
- Siswa mampu mempraktikkan bagaimana menjadi tuan rumah yang baik bagi wisatawan melalui simulasi peran.
 - Simulasi ini meningkatkan kemampuan komunikasi mereka dalam memberikan informasi wisata dengan cara yang ramah dan menarik.
 - Siswa juga belajar pentingnya sikap ramah dan sopan dalam menyambut wisatawan, serta bagaimana menjaga kebersihan dan ketertiban di tempat wisata.
4. Hasil dari Metode Studi Lapangan (Field Trip Mini)
- Kegiatan ini memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam mengamati kondisi objek wisata di sekitar mereka.
 - Siswa mampu mengidentifikasi beberapa permasalahan utama yang dihadapi, seperti kurangnya fasilitas pendukung dan masih adanya sampah di lokasi wisata.
 - Siswa menyarankan solusi sederhana, seperti mengadakan program gotong royong atau membuat kampanye kesadaran wisata melalui media sosial.
5. Hasil dari Metode Evaluasi dan Refleksi
- Evaluasi dilakukan melalui kuis singkat dan diskusi reflektif. Hasilnya menunjukkan bahwa lebih dari 80% siswa mengalami peningkatan pemahaman tentang sadar wisata.
 - Beberapa siswa menyatakan bahwa mereka termotivasi untuk mengajak teman-teman dan keluarga mereka untuk lebih peduli terhadap kebersihan dan keramahan di lingkungan wisata.
 - Kegiatan ini juga menghasilkan komitmen dari pihak sekolah untuk menjadikan sadar wisata sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler atau program sekolah berbasis lingkungan.

Pembahasan

Pariwisata merupakan sektor penting dalam pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat yang mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan daerah, serta memperkuat identitas budaya lokal. Keberhasilan pengembangan pariwisata tidak hanya bergantung pada keindahan alam atau infrastruktur, tetapi juga pada kesiapan dan kesadaran masyarakat lokal dalam menerima dan mendukung keberadaan wisatawan. Di sinilah pentingnya konsep sadar wisata, yakni kesadaran kolektif masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang aman, bersih, dan ramah wisatawan (Ayuningsih, A., & Taghulihi, 2024).

Kabupaten Takalar, sebagai salah satu wilayah yang memiliki kekayaan budaya dan potensi alam, masih menghadapi tantangan dalam pengembangan sektor pariwisata. Salah satu persoalan mendasar adalah minimnya kesadaran dan keterlibatan generasi muda dalam mendukung pembangunan pariwisata yang berkelanjutan. Hasil observasi awal di SMP Negeri 4 Takalar menunjukkan bahwa siswa belum memiliki pemahaman yang cukup terkait pariwisata dan nilai-nilai sadar wisata, yang berdampak pada rendahnya partisipasi dalam pelestarian dan promosi objek wisata lokal.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa SMP Negeri 4 Takalar mengenai pentingnya sadar wisata. Sosialisasi ini tidak hanya bertujuan memberikan pengetahuan konseptual, tetapi juga menanamkan nilai-nilai etika, tanggung jawab, dan kecintaan terhadap lingkungan serta budaya lokal. Dengan melibatkan generasi muda, diharapkan terjadi transformasi nilai dan perilaku yang berdampak jangka panjang terhadap kemajuan sektor pariwisata daerah.

Sosialisasi sadar wisata ini menggunakan pendekatan teori partisipasi sosial, di mana siswa tidak hanya sebagai penerima informasi tetapi juga pelaku aktif dalam kegiatan. Teori pembelajaran sosial Bandura juga diaplikasikan melalui pemutaran video edukatif yang menampilkan praktik sadar wisata di daerah lain, sehingga siswa dapat belajar melalui pengamatan (observational learning).

Selain itu, kegiatan ini menggunakan pendekatan experiential learning untuk memberikan pengalaman nyata kepada siswa melalui simulasi dan studi lapangan (Kolb, 1984).

Metode pelaksanaan terdiri dari ceramah, diskusi interaktif, pemutaran video edukasi, role-playing, serta studi lapangan ke destinasi wisata lokal. Ceramah dan diskusi memberikan pemahaman dasar dan menggali perspektif siswa tentang pariwisata. Video edukasi membantu siswa memahami dampak positif dari perilaku sadar wisata. Dalam role-playing, siswa memerankan peran sebagai pemandu wisata dan wisatawan, yang mengasah kemampuan komunikasi dan empati. Studi lapangan memperkuat pemahaman dengan mengamati langsung kondisi objek wisata setempat.

Hasil dari kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan sikap siswa terkait konsep sadar wisata. Berdasarkan evaluasi kualitatif, lebih dari 80% siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik dan menyatakan siap untuk berkontribusi dalam kegiatan pelestarian lingkungan serta promosi wisata daerah. Kegiatan ini juga meningkatkan rasa memiliki terhadap warisan budaya lokal dan mendorong inisiatif siswa untuk menyebarluaskan nilai sadar wisata melalui media sosial dan kegiatan sekolah.

Program ini sejalan dengan kebijakan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia yang mendorong peningkatan kesadaran masyarakat melalui program "Sadar Wisata" dan "Sapta Pesona". Kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif di lingkungan sekolah merupakan strategi efektif dalam mendukung agenda nasional pembangunan pariwisata yang berkelanjutan (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2022). Dengan melibatkan siswa sebagai agen perubahan, kegiatan ini turut mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), khususnya pada aspek pendidikan dan pariwisata yang inklusif.

Sosialisasi sadar wisata berbasis pendidikan partisipatif terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya mendukung pariwisata lokal. Pendekatan yang menggabungkan teori sosial dan pengalaman langsung memungkinkan siswa tidak hanya memahami, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai sadar wisata. Kegiatan ini direkomendasikan untuk direplikasi di sekolah-sekolah lain di daerah dengan potensi wisata, serta menjadi bagian dari muatan lokal pendidikan pariwisata. Peran akademisi, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan lainnya perlu terus diperkuat untuk menciptakan ekosistem pariwisata yang berkelanjutan dan inklusif.

Studi lapangan memungkinkan siswa untuk mengamati kondisi wisata di daerah mereka secara langsung. Hal ini berkaitan dengan teori pendidikan lingkungan, di mana pengalaman langsung lebih efektif dalam membentuk kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan. Studi lapangan juga memperkuat teori partisipasi sosial, karena siswa ikut serta dalam upaya mengidentifikasi permasalahan dan mencari solusi untuk meningkatkan kualitas wisata.

Evaluasi dan refleksi menjadi bagian penting dalam memperkuat pembelajaran dan perubahan perilaku. Dalam sesi ini: Siswa menginternalisasi konsep sadar wisata dan menyusun rencana untuk menerapkannya di lingkungan mereka, Teori reinforcement Bandura diterapkan melalui umpan balik positif, di mana siswa yang menunjukkan pemahaman yang baik diberikan penghargaan simbolis, dan Refleksi memperlihatkan bahwa lebih dari 80% siswa mengalami peningkatan kesadaran terhadap pentingnya sadar wisata, yang menunjukkan efektivitas metode yang digunakan.

SIMPULAN

Kegiatan PKM berjalan dengan sukses dan berhasil meningkatkan kesadaran serta keterlibatan siswa dalam mendukung pengembangan wisata di Kabupaten Takalar. Namun, untuk keberlanjutan program ini, perlu adanya:

1. Pendampingan lanjutan, seperti mengadakan kegiatan rutin terkait sadar wisata di sekolah.
2. Kolaborasi dengan pemerintah daerah atau Dinas Pariwisata untuk melibatkan siswa dalam kegiatan promosi wisata.
3. Integrasi materi sadar wisata ke dalam kurikulum sekolah, misalnya melalui kegiatan ekstrakurikuler.
4. Monitoring dan evaluasi berkala untuk memastikan keberlanjutan program dan dampaknya terhadap siswa.

SARAN

Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat nyata bagi siswa dan masyarakat sekitar dalam memahami serta menerapkan konsep sadar wisata untuk mendukung pengembangan pariwisata

yang berkelanjutan. Semoga sinergi dan kolaborasi ini dapat terus berlanjut dalam kegiatan-kegiatan mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam suksesnya Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "Sosialisasi Sadar Wisata bagi Siswa SMP Negeri 4 Takalar, Kabupaten Takalar" Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Pimpinan Universitas Sawerigading yang telah memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan ini sebagai bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Dinas Pariwisata Kabupaten Takalar, yang telah memberikan arahan dan dukungan dalam penyelenggaraan sosialisasi sadar wisata.
3. Kepala Sekolah, Guru, dan Staf SMP Negeri 4 Takalar, yang telah memberikan kesempatan serta fasilitas bagi kami untuk melaksanakan kegiatan ini dengan baik.
4. Para siswa SMP Negeri 4 Takalar, yang telah berpartisipasi aktif dan antusias dalam setiap sesi sosialisasi, diskusi, simulasi, hingga studi lapangan. Semangat kalian menjadi harapan bagi kemajuan pariwisata di daerah kita.
5. Tim pelaksana dan rekan-rekan dosen Universitas Sawerigading, yang telah bekerja keras dalam menyusun, merancang, dan melaksanakan kegiatan ini dengan penuh dedikasi.

Masyarakat sekitar dan semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, yang telah mendukung dan memberikan kontribusi dalam kelancaran kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningsih, A., & Taghulihi, B. (2024). Sosialisasi Sadar Wisata bagi Siswa SMA Negeri 8 Kepulauan Sula. *BESIRU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(12), 1067–1074.
- Bugis, M., et al. (2024). Pendampingan Sadar Wisata dan Pengembangan Website Desa Wisata di Kecamatan Banda Kabupaten Maluku Tengah. *Community Development Journal*, 5(3), 4706–4713.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2022). Strategi Nasional Pengembangan Pariwisata Halal. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Englewood Cliffs: Prentice-Hall.
- Nuryakin, A. S., Sihombing, R. S., & Wibowo, R. (2022). The Role of Open Innovation Strategy on SMEs Eco-Innovation and Competitive Advantage. *International Journal of Economics and Management Studies*, 9(8), 1–7.
- <https://doi.org/https://doi.org/10.14445/23939125/IJEMS-V9I8P101>
- Palloan, P., Arsyad, M., & Helmi, H. (2021). Menumbuhkan Sadar Wisata bagi Siswa SMP di Sekitar Kawasan Gua Leang Lonrong Pangkep. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat. UNM OJS*, 5.
- Salsabila, I., & Puspitasari, A. Y. (2023). Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam Pengembangan Desa Wisata. *Kreatif: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1), 1–10.
- Wicaksono, D., & Adriana, N. P. (2023). Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Mengembangkan Media Poster Pariwisata. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 329–338.